

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah “(Meleong, 2014:6). Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Karena permasalahan dan penelitian ini belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarah dengan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai tanggung jawab belajar siswa Kelas IV di SD Negeri 181/II Cilodang secara mendalam, menemukan pola hipotesis dan teori.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penguraian data nantinya.

Karena dengan terjun langsung kelapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit”. Ia sekaligus merupakan rencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia sebagai pelopor hasil penelitiannya. Kedudukan peneliti sebagai instrument atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penilaian.

Sedangkan kehadiran penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kelembagaan yang terkait. Adapun peran penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi juga masih melakukan fungsi pengamat langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian.
2. Pengumpulan data dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data.
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh dilapangan.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2016. Selama penelitian tersebut, peneliti langsung menyusun hasil penelitian dan menganalisis data yang diperoleh selama waktu penelitian. Kemudian hasil penelitian disusun oleh peneliti dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SD Negeri 181/II Cilodang, Kecamatan Pelepat, Kabupaten Muara Bungo.

3.4 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa siswi kelas IV dan guru kelas IV SD Negeri 181/II Cilodang.

3.5 Data dan Sumber Data

Sumber data dapat berupa manusia, benda, situasi, kejadian atau peristiwa, penampilan dan perilaku orang (atau makhluk lain seperti hewan), dan berbagai bentuk tulisan, gambar, grafik serta bentuk-bentuk grafis lainnya. (Arikunto, 2013:25).

3.5.1 Data

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. (Arikunto, 2013:21)

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2014:308) adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”, data yang dikumpulkan atau

diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan, data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Arikunto, 2013:22). Sumber data primer dalam penelitian ini di peroleh peneliti melalui wawancara dengan informan dan hasil observasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah siswa yang berada di kelas IV dan guru kelas IV yang dijadikan sebagai informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2014:309) adalah “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalkan lewat orang lain atau dokumen”. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Menurut Arikunto (2013:22) menyatakan “data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer”. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dibutuhkan dan terkait dengan penelitian yang diambil dari dokumentasi di SD Negeri 181/II Cilodang.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Informan atau nara sumber yang terdiri dari siswa kelas IV dan guru kelas IV. Dari informan digali informasi tentang data sebagaimana telah diuraikan pada jenis data di atas yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Tempat dan peristiwa yang terdiri dari kegiatan pembelajaran, sikap tanggung jawab siswa di dalam kelas yang berkaitan dengan konteks permasalahannya di mana siswa beraktivitas. Sumber data ini merupakan data kongkrit dari perilaku siswa yang diwujudkan dalam aktivitas sehari-hari.
3. Arsip yang berkaitan dengan penelitian ini, bisa berupa foto dan video.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2014:308). Untuk mendapat data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan segala aspek dalam penomena tersebut. Observasi adalah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung. Menurut

Sugiyono (2014:310) menyatakan bahwa “observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang bagaimanakah tanggung jawab belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 181/II Cilodang.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah dipaparkan pada kajian teori, maka dapat disimpulkan bahwa indikator tanggung jawab belajar adalah:

1. Melaksanakan proses belajar
2. Pembuatan laporan dalam belajar
3. Kejujuran dalam belajar
4. Objektif dalam belajar
5. Keberanian dalam belajar
6. Tata tertib dalam belajar

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pedoman Observasi Tanggung Jawab Belajar Siswa

Indikator	Deskriptor	Deskripsi Hasil Temuan
Melaksanakan proses belajar	Kegiatan belajar mengajar	
	Ketepatan waktu	
	Berkonsentrasi	
Pembuatan laporan dalam pembelajaran	Kerapihan	
	Menguasai materi	
	Sesuai dengan materi pelajaran	
Kejujuran dalam belajar	Tidak menyontek	
	Tidak memberi contekan	
	Bekerja sendiri	
Objektif dalam belajar	Dapat menerima pendapat	
	Dapat menggali informasi	
	Dapat mengeluarkan ide dan pendapat	
Keberanian dalam belajar	Mau bertanya	
	Mau menjawab pertanyaan	
	Mau presentasi	
Tata tertib dalam belajar	Tidak ribut	

	Tidak berkeliaran	
	Tidak membuka buku lain saat jam pelajaran IPA	

Sumber: dimodifikasi dari Endah(2012), Daryanto (2013), dan Kurniasih (2014).

3.6.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden dikit/ kecil.

Guna mendapatkan hasil yang lebih akurat tentang tanggung jawab belajar siswa kelas IV maka peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV SD Negeri 181/II Cilodang sebagai narasumber. Pedoman wawancara dengan guru disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas IV di SD Negeri 181/II Cilodang

Indikator	Deskriptor	Deskripsi Hasil Temuan
Melaksanakan proses belajar	Bagaimana keadaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas?	
	Bagaimana ketepatan waktu siswa dalam mengerjakan tugas?	
	Bagaimana konsentrasi siswa terhadap pelajaran di dalam kelas?	
Pembuatan laporan dalam pembelajaran	Bagaimana kemampuan siswa dalam membuat laporan sehingga dapat terselesaikan dengan rapi?	
	Apakah siswa dapat menguasai materi dalam pembelajaran?	
	Bagaimana keikutsertaan siswa dalam belajar sehingga dapat membuat laporan sesuai dengan materi pelajaran?	
Kejujuran dalam belajar	Apakah siswa tidak menyontek temannya saat di beri tugas?	
	Apakah dalam mengerjakan tugas siswa tidak memberi contekan kepada temannya?	
	Apakah siswa terbiasa mengerjakan tugas sendiri?	
Objektif dalam belajar	Bagaimana sikap siswa saat menerima pendapat dari temannya?	
	Bagaimana siswa aktif bertanya kepada guru saat kegiatan pembelajaran?	

	Apakah siswa dapat mengeluarkan ide dan pendapat saat pembelajaran?	
Keberanian dalam belajar	Bagaimana motivasi siswa sehingga mau bertanya kepada guru?	
	Bagaimana kemauan siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru?	
	Bagaimana kemauan siswa untuk mempresentasikan materi kepada temannya?	
Tata tertib dalam belajar	Bagaimana keikutsertaan siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa tidak ribut?	
	Bagaimana keikutsertaan siswa dalam belajar sehingga tidak berkeliaran?	
	Bagaimana keikutsertaan siswa dalam belajar sehingga siswa tidak membuka buku lain saat jam pelajaran IPA?	

Sumber: dimodifikasi dari Endah(2012), Daryanto (2013), dan Kurniasih (2014).

3.6.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode observasi. Menurut satori dan komariah (2012:149) studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang di perlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menembah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Hasil observasi tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran akan lebih dipercaya apabila mempunyai bukti berupa video dan foto-foto yang di ambil ketika proses pembelajaran berlangsung.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data lapangan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data deskriptif kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Teknik Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014:337) ini diterapkan melalui tiga jalur yaitu:

1. Data *reduktion* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan, peneliti memfokuskan pada tanggung jawab belajar siswa pada kelas IV di SD Negeri 181/II Cilodang.

2. Data *display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Pada tahap ini, penyajian data display dilakukan dalam bentuk uraian singkat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang tanggung jawab belajar siswa.

3. *Conclusion drawing/verifikation*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di kemukakan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat

penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang fleksibel.

3.8 Uji Keabsahan Data

Setelah memperoleh data dari instrumen-instrumen yang digunakan oleh peneliti, selanjutnya menguji data yang diperoleh dengan cara triangulasi data. Penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid (kredibel) untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Sebagai alat analisis data yang telah diperoleh oleh peneliti perlu menggunakan triangulasi data. Menurut Gunawan (2013:218) “triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis dilapangan”. Dengan demikian peneliti menggunakan instrument analisis data dalam penelitian ini adalah triangulasi data, adapun proses dalam triangulasi dimaksudkan untuk menarik kesimpulan penelitian. Proses triangulasi ini mengungkapkan penyamaan makna, menguji dan memastikan temuan dan pemeriksaan data atau informasi.

Terdapat empat macam triangulasi menurut Denzin (dalam Gunawan, 2013:219), yaitu: (1) triangulasi sumber, adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data; (2) triangulasi metode, adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian; (3) triangulasi peneliti, adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara; (4) triangulasi teoritik, adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu.

Dalam menguji tingkat kepercayaan dan kebenaran data yang diperoleh agar validitasnya dapat diandalkan maka data sejenis yang diperoleh diuji dengan

berbagai sumber, misalnya data tentang tanggung jawab belajar siswa di SD Negeri 181/II Cilodang yang diperoleh dari siswa agar validitasnya tinggi maka peneliti menguji dengan berbagai sumber lainnya, seperti guru. Langkah lainnya yang dilakukan peneliti untuk menguji validitas data tersebut dengan melakukan berbagai metode (triangulasi metode), yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Misalnya, data mengenai tanggung jawab belajar siswa pada pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 18/II Cilodang yang diperoleh melalui metode wawancara, juga diuji dengan metode observasi, sehingga kebenaran data dapat dipertanggungjawabkan keberadaannya. Demikian juga dengan data-data yang lain yang diperoleh dalam penelitian ini, telah diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode. Selanjutnya data yang diperoleh disusun ke dalam unit-unit laporan untuk selanjutnya dikomunikasikan dengan informan. Hal ini berguna bagi pengembangan validitas data, selain itu agar draft yang sudah tersusun sebagai laporan dapat diketahui apakah hasilnya disetujui oleh mereka.

3.9 Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

1) Menyusun Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian ini di susun berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang di jadikan sumber penelitian, instrumen yang di

gunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2) Mendatangi Informan

Agar dalam pelaksanaan penelitian tidak terjadi kesalahpahaman bagi informan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan data dengan instrumen-instrumen yang sudah di persiapkan, mengelola data, menganalisis data, dan menyimpulkan data. Dalam kegiatan ini peneliti membawa surat izin dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi untuk mengambil data di lapangan.

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang di lakukan pada tahap ini ialah menyusun data-data yang telah di peroleh dan analisis dalam bentuk laporan hasil penelitian yang di tempatkan pada BAB IV dan BAB V.

